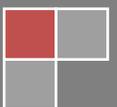


2016-2020

RENCANA STRATEGIS (R E N S T R A) 2016-2020



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Universitas Negeri Surabaya



**RENCANA STRATEGIS
(R E N S T R A)
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
(2016-2020)**

Daftar Istilah

1. **Visi**, adalah cara pandang jauh ke depan. Visi FIK UNESA menjadikan Fakultas “**Unggul Dalam Ilmu Keolahragaan dan mengedepankan Sportifitas**”
2. **Misi**, adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA agar visi fakultas dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, Misi FIK UNESA yakni:
 - a. Meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, dan sportif serta membangun budaya Indonesia
 - b. Menjadikan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang mandiri dan mempunyai tata kelola yang baik (good faculty governance)
3. **Tujuan**, adalah merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.
4. **Sasaran**, adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.
5. **Prinsip**, adalah falsafah dan tata nilai (*core values*) yang menggambarkan bagaimana Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat mengendalikan dan memotivasi diri dalam mengemban misi.
6. **Perencanaan Strategis**, adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 10 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik mengandung visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.
7. **Rencana Tindak (*Action Plan*)**, adalah jabaran strategi berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap *objective* yang telah ditetapkan.

8. **Analisis SWOT (*Internal & External Assessment*)**, adalah analisis dan evaluasi baik secara internal terhadap kekuatan-kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) dari Fakultas Ilmu Keolahragaan saat ini maupun secara eksternal terhadap peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) dari luar.
9. **Isu Strategis**, adalah kesulitan atau masalah yang perlu diantisipasi karena berpengaruh besar dan bermakna terhadap fungsi dan kinerja lembaga. Isu strategis terkait langsung dengan: (1) keluaran atau hasil yang merupakan dampak dari kinerja organisasi secara menyeluruh; (2) kontroversi pada anggota sivitas akademika terhadap dampak tersebut; dan (3) konsekuensi dari suatu isu yang berupa perbedaan pendapat terhadap alokasi sumberdaya dan bervariasinya keluaran yang direncanakan.
10. **Strategi Unggulan**, adalah strategi yang diprioritaskan pencapaiannya dalam 5-10 tahun mendatang dengan didasarkan pada ketersediaan sumberdaya pendukung.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Transformasi sumberdaya manusia, iptek dan sosial menempatkan perguruan tinggi pada posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat. Tantangan besar bagi bangsa Indonesia dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan MEA menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam kualitas sumberdaya manusia.

Pada era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), pendidikan tinggi akan mengalami perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu perguruan tinggi, termasuk Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan Fakultas secara akurat, maka perlu disusun rencana strategis dan rencana operasional.

Secara tradisional, institusi pendidikan tinggi mengembangkan diri dengan mekanisme perencanaan jangka panjang yang sering kali dinyatakan dalam bentuk *Master Plan* (Rencana Induk Pengembangan). Namun dalam era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) informasi dan komunikasi yang berlangsung cepat ini didapatkan situasi yang menjurus pada perubahan yang amat cepat, tidak terduga dan terjadi dalam jangka waktu pendek, maka model perencanaan ini tidak lagi sesuai sehingga perlu dikembangkan model *Strategic Planning* yang dipandang sebagai pendekatan yang lebih luwes dalam mengantisipasi perubahan tersebut dirasakan perlunya perencanaan strategis.

Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penganggulan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Perencanaan strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan perencanaan jangka panjang (5 tahunan), berorientasi kedepan, penetapan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit yang memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dengan mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.

1.2. Dasar Hukum

- a. Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945
- b. UU No. 20 Tentang SIKDIKNAS
- c. Statuta Universitas Negeri Surabaya 2015
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019
- e. Perencanaan Strategis Universitas Negeri Surabaya 2015 - 2019.
- f. Surat Tugas Dekan Nomor 0011.1/UN38.6/KP/2016, tanggal 7 Januari 2016.
- g. Surat Tugas Dekan Nomor 0032.1/UN38.6/KP/2016, tanggal 13 Januari 2016.
- h. Surat Tugas Dekan Nomor 0095.1/UN38.6/KP/2016, tanggal 19 Januari 2016.
- i. Hasil Rapat kerja Senat Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA, tanggal 22 Januari 2016.

1.3. Maksud dan Tujuan

Perencanaan strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan dimaksudkan untuk:

- a. Menjamin kesinambungan dan kontinuitas kegiatan/program menuju pencapaian tujuan Fakultas.

- b. Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan Fakultas.
- c. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

Tujuan disusunnya perencanaan strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA adalah:

- a. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan misi Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- e. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- f. Sebagai alat untuk menilai kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan.

1.4. Ruang Lingkup

Perencanaan strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan 2016-2020 mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. Betapapun baiknya suatu rencana, namun untuk dapat merealisa-sikan rencana tersebut menjadi kenyataan sangat diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan.

BAB II DASAR PERENCANAAN STRATEGIS

2.1. Visi

Unggul Dalam Ilmu Keolahragaan dan mengedepankan Sportifitas

2.2. Misi adalah :

- a. Meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, dan sportif serta membangun budaya Indonesia
- b. Menjadikan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang mandiri dan mempunyai tata kelola yang baik (good faculty governance)

2.3. Motto, Prinsip dan Filosofi

Motto : Rasional, Energik, Kreatif dan Kompetitif.

Prinsip : Prestasi, kebersamaan dan tanggung jawab.

Filosofi : Memberikan layanan yang terbaik, berkualitas dan profesional.

2.4. Tujuan

Tujuan pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan diarahkan untuk Menghasilkan lulusan yang berkualifikasi sebagai berikut:

- a. Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi.
- b. Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi serta dinamika perubahan sosial dan kemasyarakatan, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
- c. Mempunyai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan serta ketrampilan teknologi yang dimilikinya.
- d. Menguasai dasar-dasar ilmiah serta pengetahuan dan metodologi sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian yang ada di dalam kawasan keahliannya.

- e. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan.
- f. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidangnya.

2.5. Identitas Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA

Nama resmi : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya dan disingkl FIK UNESA.

Kedudukan : di Surabaya.

Azas : Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Fungsi : Fakultas Ilmu Olahraga UNESA menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan profesional.

Bendera : bendera berwarna dasar Biru dengan lambang bertuliskan Universitas Negeri Surabaya dengan warna hitam di tengahnya.

Suasana KBM : Akademis, Administratif dan Kondusif.

Konsep Diri : menciptakan, meningkatkan, dan memelihara keunggulan kompetitif melalui otonomi Fakultas.

Etos Kerja : meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik yang kondusif dan profesional dengan dasar-dasar akuntabilitas dan transparansi.

BAB III
ANALISIS SITUASI

3.1. Analisis Lingkungan Internal

3.1.1. Jumlah Tenaga Pengajar

Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di lingkungan Fakultas/Sekolah Tinggi, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang bertugas di Program Studi yang dikelola			Total di Fakultas
		PENOR	PENKEP	IKOR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)
A	Jabatan Fungsional :				
1	Asisten Ahli	8	5	1	14
2	Lektor	11	15	10	36
3	Lektor Kepala	9	9	9	27
4	Guru Besar/ Profesor	2	2	1	5
5	Tenaga Pengajar	3	4	9	16
	TOTAL	33	35	30	98
B	Pendidikan Tertinggi :				
1	S1	-	-	2	2
2	Profesi	-	-	-	-
3	S2/Sp-1	24	22	18	63
4	S3/Sp-2	9	13	10	32
	TOTAL	33	35	30	98

penggantian dan perekrutan serta pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Fakultas/Sekolah Tinggi dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Hal	PS-1 PJKR	PS-2 PENKE P	PS-3 IKOR	Total di Fakult as
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(10)
1	Banyaknya dosen pensiun/berhenti	2	2	-	4
2	Banyaknya perekrutan dosen baru	4	4	2	10
3	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Sp-1	-	1	1	2
4	Banyaknya dosen ijin belajar S2/Sp-1	4	4	-	8
5	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	4	4	5	13
6	Banyaknya dosen ijin belajar S3/Sp-2	2	1	-	3

3.1.2 Fasilitas Pendukung

a. Laboratorium Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki fasilitas laboratorium keolahragaan antara lain:

No.	Nama Laboratorium	Keterangan
1.	SSFC (Sport Science and Fitness Centre)	Bertaraf Internasional
2.	Kolam Renang	Bertaraf Internasional
3.	Gelanggang Pemuda	Bertaraf Internasional
4.	Lapangan Atletik Sintetis	Bertaraf Internasional
5.	Gelanggang Olahraga (BIMA)	Bertaraf Nasional
6.	Hockey	Bertaraf Nasional

7.	Soft Ball	Bertaraf Nasional
8.	Tenis Lapangan Indoor	Proses Penyelesaian (Selesai 2016)
9.	Basket Indoor	Proses Penyelesaian (Selesai 2017)
10.	Futsal Indoor	Proses Penyelesaian (Selesai 2016)
11.	Lab. Komputer	Kapasitas 50 Mahasiswa
12.	Lab. Pembelajaran	Penor
13.	Lab. Kepelatihan	Penkep
14.	Lab. Ikor	Penkesrek
15.	Kebugaran	Senam Aerobic dll

b. Perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki koleksi terdiri dari buku-buku, majalah-majalah dan dokumen-dokumen fakultas. Pelayanan yang diberikan meliputi peminjaman buku antar perpustakaan, pelayanan foto copy, pusat media dan bantuan profesional.

d. Auditorium

Auditorium fakultas digunakan sebagai pusat aktivitas-aktivitas mahasiswa dan staf akademik. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi kuliah tamu, seminar, lokakarya, olahraga dan yudisium.

Pusat Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dasar dari Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah untuk melaksanakan penelitian dalam bidang olahraga terutama dalam hal penelitian dasar dan penelitian terapan.

3.1.2. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Kekuatan (*Strengths*):

- a. Memiliki mahasiswa dengan kualifikasi nilai SNMPTN yang tinggi.
- b. Memiliki laboratorium terpadu dan fasilitas internet yang digunakan untuk menunjang proses belajar dan mengajar.
- c. Memiliki tenaga pengajar yang mempunyai bidang keahlian beragam dengan kualifikasi S.1 (2,04 %), S.2 (61,74 %) dan S.3. (36,22 %).

- d. Tingginya minat meneliti dan mengabdikan baik yang dilakukan oleh tenaga pengajar dan mahasiswa (kegiatan penelitian setiap tahunnya rata-rata 20 judul sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat rata-rata 10 judul per tahun).
- e. Memiliki program studi dan jenjang studi yang lengkap (sarjana, pendidikan profesi guru, magister dan doktor).
- f. Memiliki tenaga administratif yang cukup terlatih.
- g. Memiliki jaringan kerja sama/kemitraan yang cukup luas.
- h. Memiliki sarana pendidikan yang cukup memadai.
- i. Memperoleh nilai akreditasi prodi Penjaskesrek dan Penkepor dengan nilai A, prodi ikor dengan nilai B
- j. Memiliki lingkungan kampus yang nyaman dan asri.

Kelemahan (*Weaknesses*):

- a. Belum ideal rasio antara tenaga pengajar dengan mahasiswa.
- b. Kurangnya jumlah dan mutu bahan-bahan pustaka.
- c. Kurikulum pendidikan masih kurang dinamis.
- d. Proses belajar mengajar masih belum ideal.
- e. Budaya kerja dan budaya akademik perlu peningkatan.
- f. Peningkatan karir, kaderisasi jabatan struktural dan fungsional relatif lambat.
- g. Penguasaan bahasa asing bagi Dosen dan Mahasiswa perlu peningkatan.
- h. Peranan dan keterlibatan Senat Fakultas dalam menetapkan kebijakan institusi belum optimal.
- i. Rasa kebersamaan dan rasa ikut memiliki Fakultas belum kuat.
- j. Upaya pemasaran lulusan kurang terstruktur dan terencana.
- k. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum optimal.
- l. Keterbatasan dana untuk pengembangan Fakultas.
- m. Belum optimalnya peranan alumni dalam ikut mengembangkan fakultas.

3.2. Analisis Lingkungan Eksternal

3.2.1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal

Analisis Lingkungan Jauh:

Faktor Ekonomi:

Faktor ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan. Faktor ini dampaknya cukup besar terhadap perubahan keinginan dari masyarakat khususnya terhadap layanan jasa pendidikan. Faktor ekonomi yang harus diperhitungkan antara lain: kemudahan untuk mendapatkan sumber dana dari luar, kemampuan masyarakat untuk membelajarkan uangnya, tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan masyarakat. Pada saat ini Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA dihadapkan pada kondisi perekonomian yang tidak menentu, dimana tingkat pendapatan masyarakat yang terus menurun, tingkat pengangguran terus meningkat, daya beli masyarakat semakin merosot, pertumbuhan ekonomi yang masih rendah, suku bunga yang masih belum stabil, nilai tukar rupiah yang masih berfluktuasi. Adanya kemerosotan ekonomi tersebut tentu saja dapat dianggap sebagai ancaman bagi keberadaan Fakultas Ilmu Keolahragaan mengingat mayoritas mahasiswa berada pada posisi strata ekonomi menengah.

Faktor Sosial:

Akibat adanya krisis ekonomi dampaknya akan terlihat pada perubahan perilaku sosial yang ada di dalam masyarakat dan perubahan tersebut lebih mengarah pada hal-hal yang kurang menguntungkan keberadaan Fakultas ilmu Keolahragaan. Misalnya semula banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya, maka akibat krisis ekonomi permintaan terhadap jasa pendidikan menjadi berkurang.

Faktor Politik:

Faktor politik menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan peraturan, kebijakan ataupun perundang-undangan yang diberlakukan oleh pemerintah. Misalnya tentang akreditasi (BAN-PT), peraturan perpajakan, dan makin kuatnya unsur-unsur birokrasi. Adanya kecenderungan semakin kuatnya dorongan otonomi daerah, serta semakin

tajamnya pertikaian antara elit politik semuanya ini akan berdampak pada pengembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA pada masa yang akan datang.

Faktor Teknologi:

Adanya perkembangan dan perubahan teknologi baik dalam bidang teknologi pembelajaran maupun teknologi dalam bidang informatika mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA terutama dalam upaya memanfaatkan perkembangan dan perubahan teknologi tersebut untuk mendukung keberadaan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA. Faktor ini pada hakekatnya juga berdampak pada kebutuhan akan dana dan persiapan sumber daya manusianya.

Faktor Lingkungan:

Faktor ini mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus, karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

Analisis Lingkungan Industri:

Dalam kaitannya dengan analisis lingkungan industri ada beberapa kemungkinan ancaman yang harus diantisipasi antara lain:

Pesaing antar PTS, PTN dan PTA:

Kebijakan pemerintah yang memberikan kelonggaran kepada PTS untuk berdiri dan membuka Fakultas Ilmu Keolahragaan di berbagai kota, serta adanya kemudahan kepada PTN lain untuk membuka Program Ekstensi dan Program Diploma semakin menambah kekuatan persaingan. Di samping itu juga adanya kebijakan dari Dirjen Dikti yang memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi Asing (PTA) untuk membuka kelas khusus di Indonesia hal ini tentu akan menambah ramainya persaingan dalam merebut mahasiswa.

Berkurangnya Kekuatan Pembeli:

Tingginya daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap kesempatan kerja adalah merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Makin banyak lulusan yang dapat diserap atau disalurkan pada lapangan kerja berarti semakin mapan dan semakin dipercaya lulusan perguruan tinggi tersebut. Namun sayangnya dengan masih berlanjutnya krisis ekonomi, maka kesempatan kerja masih sangat terbatas dan selektif.

3.2.2. Analisis Peluang dan Ancaman Peluang (*Opportunity*):

- a. Tingginya minat masyarakat untuk mengikuti studi lanjut, sementara daya tampung fakultas hanya sekitar 10-20 % dari jumlah pendaftar.
- b. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keluaran pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai dampak kebijakan otonomi daerah.
- c. Banyak lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA yang dikemudian hari ternyata mampu mengikuti studi lanjut dan mendapatkan pekerjaan yang mapan.
- d. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dengan segala aspeknya memberi peluang Fakultas untuk menjalin kerja sama dengan lembaga nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ancaman (*Threat*):

- a. Pesatnya pertumbuhan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan lembaga pelatihan bisnis baik yang negeri maupun swasta mendorong ketatnya persaingan.
- b. Masih banyak proyek-proyek pengembangan pendidikan yang disponsori oleh pihak luar belum berhasil diperoleh.
- c. Munculnya kebijakan deregulasi pendidikan yang memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing (PTA) di Indonesia.
- d. Meningkatnya tuntutan serifikasi untuk semua profesi di bidang ekonomi.

BAB IV

ISU-ISU STRATEGIS

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan, maka perlu pemahaman akan adanya isu-isu strategis yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana strategis pengembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa. Adanya berbagai isu terkait berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menuntut peningkatan mutu dan relevansi lulusan FIK Unesa sesuai kebutuhan pasar. Selain itu, akses dan keterjangkauan serta tata kelola organisasi juga dibutuhkan untuk mendukung tercapainya vis misi yang telah ditetapkan. Hasil akhir yang diharapkan adalah adanya kepuasan pelanggan yaitu terpenuhinya kebutuhan masyarakat atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan dunia usaha dan industri serta pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif. Dalam cara pandang yang demikian, fakultas harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan (baik internal maupun eksternal).

Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut dapatlah ditetapkan perubahan-perubahan pada lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan kemampuan pemerintah maupun pihak universitas yang terbatas dalam memberikan anggaran yang memadai bagi kebutuhan rutin dan pengembangan fakultas.
2. Perubahan tuntutan masyarakat agar keluarannya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat terutama terkait dengan tuntutan KKNI dan berlakunya MEA.
3. Perubahan lingkungan pendidikan, makin banyaknya universitas baru dan dalam waktu dekat juga akan bermunculan universitas-universitas luar negeri yang menawarkan jasanya di Indonesia. Hal ini menuntut fakultas harus mampu terus

menerus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi atau fakultas lain.

4. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat menuntut penguasaan dan pemanfaatan teknologi untuk dimanfaatkan baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
5. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administratif yang lebih terampil sesuai perkembangan jaman.

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, maka ditetapkan tiga isu strategis utama yaitu terkait mutu dan relevansi pendidikan, akses dan keterjangkauan serta tata kelola perguruan tinggi. Berdasarkan tiga isu strategis tersebut, maka Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA menetapkan 7 (tujuh) isu strategis yaitu : (1) Pencitraan Fakultas (2) Kualitas lulusan; (3) Relevansi Lulusan dengan Dunia Usaha dan Industri; (4) Kualifikasi Dosen; (5) Budaya meneliti dan publikasi ilmiah; (6) Akses pendidikan; (7) Manajemen dan otonomi fakultas. Adapun rincian dari isu-isu strategis tersebut yaitu sebagai berikut:

4.1. Peningkatan Citra Fakultas

Untuk meningkatkan citra fakultas, maka perlu ditanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana mempertahankan akreditasi program studi.
- b. Bagaimana menata Jurusan/Program yang relevan dengan kebutuhan.
- c. Bagaimana menciptakan suasana kehidupan kampus yang kondusif bagi keberhasilan PBM.
- d. Bagaimana menjalin hubungan yang lebih inten dan kontinu dengan alumni.
- e. Bagaimana mengidentifikasi produk unggulan yang dapat dihasilkan oleh Fakultas.
- f. Bagaimana menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas terhadap *Stakeholder*.
- g. Bagaimana menyempurnakan *Home Page* Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA.
- h. Bagaimana menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.

4.2. Peningkatan Kualitas Lulusan

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka perlu ditanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana meningkatkan kualitas PBM.
- b. Bagaimana meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.
- c. Bagaimana menetapkan standar kompetensi lulusan.
- d. Bagaimana melakukan penilaian kinerja Dosen dan Karyawan dengan *peer review*.
- e. Bagaimana mengembangkan dan mereview kurikulum sesuai tuntutan KKNi dan MEA

4.3. Relevansi Lulusan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri

Untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan dunia usaha dan industri, maka perlu ditanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa
- b. Bagaimana membangun komunikasi dengan dunia usaha dan industri olahraga
- c. Bagaimana membangun sinergi dengan dinas pendidikan
- d. Bagaimana membangun sinergi dengan dinas pemuda dan olahraga
- e. Bagaimana menganalisis hasil kepuasan pelanggan

4.4. Peningkatan Kualifikasi Dosen

Untuk meningkatkan kualifikasi dosen, maka perlu ditanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merencanakan dan mengembangkan profesi dosen
- b. Bagaimana meningkatkan karier, dan kesejahteraan dosen
- c. Bagaimana membangun semangat kerja dan etos kerja.
- d. Bagaimana meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi dosen terutama Bahasa Inggris
- e. Bagaimana meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi dosen

- f. Bagaimana mengaktifkan kegiatan seminar rutin dan diskusi dalam Bahasa Inggris.
- g. Bagaimana meningkatkan ketrampilan karyawan agar lebih profesional.

4.5. Peningkatan Budaya Meneliti dan Publikasi Ilmiah

Untuk meningkatkan budaya meneliti dan publikasi ilmiah, maka perlu ditanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana meningkatkan disiplin dan mutu kerja Dosen dan Karyawan.
- b. Bagaimana memotivasi Dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- c. Bagaimana membuat *reward system* untuk Dosen, Karyawan dan Mahasiswa yang berprestasi.
- d. Bagaimana meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar, tenaga penunjang akademik dan tenaga administrasi.

4.6. Pengembangan Akses Pendidikan

Untuk meningkatkan akses pendidikan, maka perlu ditanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana meningkatkan persentase penerimaan mahasiswa dari kalangan tidak mampu
- b. Bagaimana meningkatkan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu
- c. Bagaimana meningkatkan sosialisasi program studi ke sekolah-sekolah

4.7. Peningkatan Manajemen dan Otonomi Fakultas

4.7.1. Penggalian Sumber Dana Masalah ini berkaitan dengan :

Bagaimana Fakultas dapat mencari sumber pembiayaan internal dan eksternal (SPP dan DPP Mahasiswa Ekstensi/D.3, IKOMA, Project QUE/ DUE, Fee dari kerja sama dengan instansi/lembaga lain, dana dari PPS).

Bagaimana mengupayakan *sharing* dana yang wajar dengan Universitas.

4.7.2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Masalah ini berkaitan dengan:

Bagaimana pengadaan, pemanfaatan, optimalisasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana (merancang sistem komputerisasi yang *online*, melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan internet, menambah ruang kuliah, melengkapi komputer laboratorium pasar modal).

4.7.3. Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Masalah ini berkaitan dengan:

- a. Bagaimana merekonstruksi fungsi dan struktur Senat Fakultas.
- b. Bagaimana merekonstruksi fungsi dan struktur Jurusan/ Program.
- c. Bagaimana membentuk lembaga *internal auditor* di Fakultas.
- d. Bagaimana pemantapan sistem perencanaan program dan penganggaran terpadu.

4.7.4 Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Masalah ini berkaitan dengan :

- a. Bagaimana merancang sistem informasi keuangan.
- b. Bagaimana menyempurnakan sistem informasi akademik (Siska).
- c. Bagaimana menyempurnakan sistem database Dosen dan Karyawan (Sisgawa).
- d. Bagaimana membuat sistem database penelitian Dosen dan Mahasiswa.
- e. Bagaimana membuat warung informasi teknologi dan layanan perpustakaan digital (*digital library*).

BAB V

STRATEGI PENGEMBANGAN

5.1. Tujuan Pengembangan

Pengembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA diorientasikan untuk menjadi pusat keunggulan (*centre of excellence*) pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa mengembangkan disiplin ilmu terkait moral dan etikserta memperbaiki kualitas tenaga akademik dan tenaga administratif dalam memberikan layanan terbaik, berkualitas dan profesional.

5.2. Tema Pengembangan

Mengembangkan sumberdaya manusia dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

5.3. Strategi Dasar Pengembangan

Fakultas mewujudkan visi dan misinya melalui pengembangan sumber daya manusia, pengembangan program studi, pengembangan sarana fisik, pengembangan teknologi, pengembangan organisasi dan manajemen fakultas, penggalian sumber danayang berkesinambungan, menciptakan lingkungan akademis yang kondusif, dan meningkatkan mutu fakultas.

5.3.1. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM):

- (1) Tenaga edukatif diarahkan agar menjadi tenaga yang profesional, mampu bersaing di tingkat nasional serta mampu berpartisipasi dalam forum-forum ilmiah regional dan internasional, memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap Lembaga Pendidikan melalui studi lanjut, pelatihan, penelitian, pengabdian, pendidikan non formal dan seminar.
- (2) Tenaga admisnistratif diarahkan untuk menjadi tenaga profesional yang beretika dan lebih berorientasi pada peningkatan pelayanan melalui studi lanjut, pelatihan dan kursus.

5.3.2. Pengembangan Program Studi

Program Studi harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar tenaga kerja dalam menghadapi MEA. Setiap Program Studi memiliki kurikulum yang berorientasi pada peningkatan kualitas penalaran, keterampilan mengaplikasikan dan mengembangkan lptek, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.

Pengembangan program studi juga diarahkan untuk membuka Program studi baru sesuai dengan makin bertambahnya dosen yang memperoleh pendidikan S2 dan S3.

5.3.3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana agar dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan menunjang kegiatan akademik bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan berbagai kegiatan serta pelayanan kepada mahasiswa.

5.3.4. Pemanfaatan Teknologi

Kemajuan teknologi dibidang sistem informasi dan audio-visual harus dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi.

5.3.5. Pengembangan Organisasi dan Manajemen.

Untuk mewujudkan suatu organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien, maka organisasi dan manajemen di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA perlu dikembangkan atas dasar profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas.

5.3.6. Pengembangan Lingkungan yang Kondusif

Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, maka perlu ditumbuhkan budaya akademik (*academic culture*) bagi mahasiswa dan dosen dan budaya kerjasama (*corporate culture*) bagi pejabat struktural dan tenaga administratif.

5.3.7. Penggalangan Dana

Dalam mengantisipasi otonomi Perguruan Tinggi, perlu lebih diintensifkan sumber-sumber dana yang internal dan eksternal.

5.3.8. Peningkatan Citra Fakultas

Peningkatan citra Fakultas diperlukan untuk menyebarluaskan keberadaan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA dengan berbagai program kegiatan yang ditawarkan dan output yang dihasilkan baik yang bersifat akademis dan non akademis.

5.4. Kebijakan Pengembangan

5.4.1. Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia

Kebijakan pengembangan kualitas sumberdaya manusia diarahkan dalam rangka: 1. Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti program S.2 maupun S.3. 2. Menggalakkan kegiatan seminar baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional. 3. Meningkatkan program pelatihan Bahasa Inggris baik yang bersifat pasif maupun aktif. 4. Menggalakkan seminar rutin dosen maupun mahasiswa. 5. Membantu dana untuk TPA dan TOEFL bagi Dosen yang telah memenuhi syarat. 6. Membuka Forum Diskusi dalam bahasa Inggris. 7. Mengalokasikan dana baik langsung dari Fakultas maupun melalui dana yang dialokasikan ke Jurusan, membantu Dosen untuk mengikuti seminar, lokakarya, maupun pelatihan. 8. Melakukan pelatihan secara berkala bagi karyawan dalam pengoperasian sistem informasi akademik, sistem informasi kepegawaian, serta mengikuti pendidikan jabatan seperti ADUM, SPAMA, dan lain sebagainya.

**RENCANA STRATEGIS
(R E N S T R A)**



**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**